

Diterima : 22 April 2025

Direvisi : 26 April 2025

Online : 26 April 2025

Edisi : 30 Juni 2025

## Hubungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Minat Memilih Jurusan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta

Tanti Widia Sinaga\*, Faried Wajdi, Suyitno

Universitas Negeri Jakarta, Jl.R.Mangun Muka, No.11, Rawamangun, East Jakarta 13220, Indonesia

\*Email: [widiatanti123@gmail.com](mailto:widiatanti123@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (2) untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (3) untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat memilih jurusan dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (4) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan minat memilih jurusan secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 79 siswa kelas X TITL, dengan sampel sebanyak 66 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  menggunakan data primer yaitu angket, dan variabel Y menggunakan data sekunder yaitu nilai rapor semester ganjil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa, dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,572 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,242 dengan signifikansi 5%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,532 lebih besar dari  $r_{tabel}$  = 0,242 dengan signifikansi 5% (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat memilih jurusan dengan prestasi belajar siswa, dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,648 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,242 dengan signifikansi 5%; (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan minat memilih jurusan secara bersama-sama dengan prestasi belajar, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,459 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,75 dengan signifikansi 5%.

**Kata-kunci:** lingkungan keluarga, motivasi belajar, prestasi belajar

### Abstract

*This study aims to: (1) determine the positive and significant relationship between the family environment and the academic achievement of Grade X TITL students at SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (2) determine the positive and significant relationship between learning motivation and the academic achievement of Grade X TITL students at SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (3) determine the positive and significant relationship between interest in*

choosing a major and the academic achievement of Grade X TITL students at SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (4) determine the significant relationship between the family environment, learning motivation, and interest in choosing a major collectively with the academic achievement of Grade X TITL students at SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. The research method used is the correlational method with a quantitative approach. The study population consisted of 79 Grade X TITL students, with a sample of 66 students selected using a simple random sampling technique. Data collection techniques for variables X1, X2, and X3 used primary data through questionnaires, while variable Y used secondary data from first-semester report card scores. The research results show that: (1) there is a positive and significant relationship between the family environment and students' academic achievement, with an  $r_{count}$  value of 0.572, which is greater than  $r_{table}$  of 0.242 at a 5% significance level; (2) there is a positive and significant relationship between learning motivation and academic achievement, with an  $r_{count}$  value of 0.532, greater than  $r_{table}$  of 0.242 at a 5% significance level; (3) there is a positive and significant relationship between interest in choosing a major and students' academic achievement, with an  $r_{count}$  value of 0.648, greater than  $r_{table}$  of 0.242 at a 5% significance level; (4) there is a positive and significant relationship between the family environment, learning motivation, and interest in choosing a major collectively with academic achievement, with an  $F_{count}$  value of 22.459, which is greater than  $F_{table}$  of 2.75 at a 5% significance level.

**Keywords:** academic achievement, family environment, learning motivation

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan sumber daya manusia dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas individu serta kemajuan suatu bangsa (Rausch et al., 2024). Prestasi belajar siswa merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan sistem pendidikan. Menurut Alkan and Emmioğlu-Sarıkaya (2023), prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah lingkungan keluarga, sedangkan faktor internal yang dapat memengaruhi adalah motivasi belajar dan minat dalam memilih jurusan (Woo et al., 2021).

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan dan sikap belajar siswa (Liang et al., 2023). Menurut Vautero et al. (2021), lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak dalam menerima pendidikan, baik secara langsung melalui pengajaran maupun secara tidak langsung melalui teladan yang diberikan oleh orang tua. Dukungan dari keluarga dalam bentuk bimbingan, perhatian, serta fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam pencapaian prestasi akademik (Bentsalo et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, peran lingkungan keluarga sangat signifikan dalam memengaruhi aktivitas belajar siswa di sekolah. Jika siswa menghadapi masalah dalam lingkungan keluarganya, hal ini dapat berdampak negatif pada motivasi belajar, minat belajar, dan akhirnya prestasi akademik mereka (Sawitri & Creed, 2021).

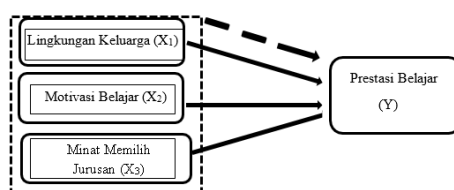
Selain lingkungan keluarga, motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa (Hsu et al., 2021). Muzaffar (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan tekun dan penuh semangat. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih giat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya, sementara motivasi yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya minat dalam belajar dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar yang buruk. Hasil wawancara dengan 10 siswa kelas X TITL-2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang berasal dari dorongan orang tua dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, terdapat satu siswa yang mengalami hambatan dalam motivasi belajar karena kurangnya dukungan dari keluarga.

Faktor lain yang berperan dalam prestasi belajar adalah minat siswa dalam memilih jurusan. Menurut Hou et al. (2023), minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu aktivitas dengan penuh perhatian dan rasa senang. Siswa yang memilih jurusan sesuai

dengan minatnya cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada prestasi akademiknya. Sebaliknya, siswa yang memilih jurusan berdasarkan tekanan dari lingkungan atau tanpa minat yang kuat akan mengalami kesulitan dalam belajar dan berpotensi memiliki prestasi yang rendah (Dubeau & Choichard, 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 siswa kelas X TITL-2, sebanyak enam siswa memilih jurusan TITL karena minat pribadi mereka terhadap bidang kelistrikan, sementara empat siswa lainnya memilih jurusan tersebut karena ingin mengikuti jejak orang tua mereka yang bekerja di bidang yang sama.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Paradigma atau model hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.** Desain Penelitian Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan Variabel  $Y$

$X_1$  : Lingkungan Keluarga

$X_2$  : Motivasi Belajar

$X_3$  : Minat Memilih Jurusan

$Y$  : Prestasi Belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta sebanyak 79 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 66 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan golongan tertentu yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013).

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , yang diserahkan pada responden. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan secara tertulis yang kemudian disebarakan ke responden untuk dijawab sehingga dapat memberikan informasi untuk kepentingan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui pengisian angket oleh responden, dengan penilaian yang ditentukan menggunakan Skala Likert.

## Teknik Analisis Data

Instrumen pada penelitian ini diuji validitasnya menggunakan rumus rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Pengujian reliabilitas pada instrumen menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai  $\alpha = 0,05$ . Sebelum melakukan uji hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas. Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson's Product Moment*.

## Hasil dan Pembahasan

### Lingkungan Keluarga

Berikut ini adalah tabel distribusi variabel lingkungan keluarga:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
	62-63	2	3%
	64-65	1	1,5%
	66-67	5	7,5%
	68-69	4	6%
	70-71	8	12,12%
	72-73	28	42,42%
	74-75	11	16,66%
	76-77	7	10,60%
	<b>TOTAL</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1, data yang memiliki frekuensi tertinggi ada di kelas interval nomor 6 dengan rentang 72-73 sebanyak 28 orang siswa dengan frekuensi relatif 42,42%.

### Motivasi Belajar

Berikut ini adalah tabel distribusi variabel motivasi belajar:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
1	60-63	2	3,03%
2	64-67	2	3,03%
3	68-71	3	4,54%
4	72-75	7	10,60%
5	76-79	18	27,27%
6	80-83	23	34,84%
7	84-87	9	13,63%
8	88-90	2	3,03%
	<b>TOTAL</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2, data yang memiliki frekuensi tertinggi ada di kelas interval nomor 6 dengan rentang 80-83 sebanyak 23 siswa dengan frekuensi relatif 34,84%.

### Minat Memilih Jurusan

Berikut ini adalah tabel distribusi variabel minat memilih jurusan:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Variabel Minat Memilih Jurusan

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
	48-50	1	1,51%
	51-53	0	0%
	54-57	1	1,51%
	58-60	9	13,63%
	61-63	20	30,30%
	64-67	28	42,42%
	68-70	7	10,60%
	71-73	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3, data yang memiliki frekuensi tertinggi ada di kelas interval nomor 6 dengan rentang 64-67 sebanyak 28 siswa dengan frekuensi relatif 42,42%.

### Prestasi Belajar

Berikut ini adalah tabel distribusi variabel prestasi belajar:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
	79-80	5	7,57%
	81-82	0	0%
	83-84	6	9,09%
	85-86	13	19,69%
	87-88	30	45,45%
	89-90	11	16,66%
	91-92	1	1,51%
	93-94	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4, data yang memiliki frekuensi tertinggi ada di kelas interval nomor 5 dengan rentang 87-88 sebanyak 30 siswa dengan frekuensi relatif 45,45%.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah perhitungan uji normalitas:

**Tabel 5.** Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi
X <sub>1</sub>	0,722	0,050
X <sub>2</sub>	0,861	0,050
X <sub>3</sub>	0,517	0,050

Y	0,200	0,050
---	-------	-------

Berdasarkan tabel 5, uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,722; variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,861; variabel Minat Memilih Jurusan ( $X_3$ ) sebesar 0,517; dan variabel Kepuasan Kerja (Y) sebesar 0,200. Yang mana nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data dari ketiga variabel berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas Persepsi Pencahayaan ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja (Y):

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Toleran	VIF
1		
(Constant)		
Lingkungan Keluarga	.665	1.503
Motivasi Belajar	.702	1.425
Minat Memilih Jurusan	.619	1.614

### Dependent Variable: Prestasi Belajar

Melalui Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa hasil nilai tolerance setiap variabel bebas diantaranya Lingkungan Keluarga (0,665), Motivasi Belajar(0,702), Minat Memilih Jurusan (0,619) > 0,01. Sementara nilai VIF Lingkungan Keluarga (1,503), Motivasi Belajar (1,425), Minat Memilih Jurusan (1,614)<10.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data penelitian diuji dengan uji prasyarat analisis untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal. Adapun hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat memilih jurusan dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan minat memilih jurusan secara bersama – sama dengan prestasi belajar siswa kelas X TITL SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan menggunakan uji korelasi *Product Moment's* dari Karl Pearson.

### Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil uji korelasi Product Moment dari Karl Pearson dan uji t ( $X_1$ -Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Uji Korelasi Product Moment ( $X_1$ -Y)

$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	Sig.	Arah Hubungan
0,572	4,425	<0,001	Positif

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ -Y dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada rentang ( $0,572 > 0,242$ ). dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $< 0,001$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara variabel. Hal ini Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Prestasi Belajar (Y).

### Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil uji korelasi Product Moment dari Karl Pearson dan uji t ( $X_2$ -Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Uji Korelasi Product Moment ( $X_2$ -Y)

$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	Sig.	Arah Hubungan
0,532	0,532	<0,001	<0,001

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ -Y dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada rentang ( $0,532 > 0,242$ ). dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $< 0,001$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara variabel. Hal ini Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan Prestasi Belajar (Y).

### Minat Memilih Jurusan ( $X_3$ ) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil uji korelasi Product Moment dari Karl Pearson dan uji t ( $X_2$ -Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Uji Korelasi Product Moment ( $X_2$ -Y)

$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	Sig.	Arah Hubungan
0,648	0,648	<0,001	Positif

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ -Y dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu pada rentang ( $0,648 > 0,242$ ). dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $< 0,001$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara variabel. Hal ini Minat Memilih Jurusan ( $X_3$ ) dan Prestasi Belajar (Y).

### Lingkungan Keluarga, Motivasi ( $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ ) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berikut adalah tabel hasil analisis korelasi berganda dan uji F pada penelitian:

**Tabel 10.** Uji Korelasi Product Moment ( $X_1$ ,  $X_2$  -Y)

$r_{hitung}$	$R^2$	$f_{hitung}$	Sig.
0,489	0,498	22,459	<0,001

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,489 > 0,242$ ), yang menunjukkan antara Lingkungan Keluarga, motivasi belajar, dan minat memilih jurusan secara bersamaan berhubungan dengan prestasi belajar (Y), dengan tingkat hubungan kuat. Sedangkan nilai  $f_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,459 > 2,75$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Minat Memilih Jurusan secara bersamaan terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan analisis data koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang bermakna bahwa pengaruh secara simultan antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 49,8%.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi dengan jelas betapa pentingnya peran lingkungan keluarga yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, serta pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa dalam meningkatkan prestasi akademik mereka di sekolah. Lingkungan keluarga yang mendukung tidak hanya menciptakan suasana belajar yang nyaman, tetapi juga membentuk karakter, membangun kepercayaan diri, serta menumbuhkan semangat belajar yang konsisten pada diri siswa. Sementara itu, motivasi belajar yang kuat menjadi faktor internal yang mendorong siswa untuk berusaha maksimal dalam mencapai target akademik, mengatasi hambatan belajar, serta mempertahankan konsistensi dalam proses pembelajaran (Vu et al., 2025). Selain itu, pemilihan jurusan yang selaras dengan minat dan potensi siswa terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap semangat mereka dalam belajar, karena siswa cenderung lebih fokus, antusias, dan memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran (Oszwa & Buczak, 2024).

Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, diperlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, tidak hanya dari siswa itu sendiri melalui peningkatan motivasi dan kesadaran akademik, tetapi juga dari keluarga melalui pemberian dukungan emosional, moral, dan fasilitas belajar yang memadai (Calderon-Villarreal et al., 2025). Di samping itu, diperlukan juga peran strategis dari pihak sekolah, terutama guru dan konselor, dalam memberikan bimbingan yang tepat, baik dalam mengenali potensi siswa, memfasilitasi perkembangan minat, hingga membantu siswa menentukan pilihan jurusan yang paling sesuai dengan keunggulan dan cita-cita mereka di masa depan (Hor et al., 2024; Yang et al., 2024). Dengan sinergi yang harmonis antara ketiga unsur tersebut keluarga, siswa, dan sekolah diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi pihak sekolah dalam menyusun program-program bimbingan dan konseling yang lebih terarah, bagi orang tua dalam meningkatkan kualitas interaksi dan dukungan terhadap anak-anak mereka, serta bagi siswa dalam memahami pentingnya mengenali minat dan motivasi diri sejak dini. Dengan demikian, strategi pendidikan yang dikembangkan tidak hanya bersifat jangka pendek untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga mampu membangun fondasi karakter, kemandirian, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di masa yang akan datang.

## Kesimpulan

Lingkungan keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji korelasi dengan perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,572 > 0,242$ ) yang artinya semakin tinggi persepsi pencahayaan maka akan semakin tinggi juga kepuasan kerja. Motivasi Belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji korelasi dengan perolehan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,532 < 0,242$ ) yang artinya semakin tinggi persepsi kebisingan maka akan semakin rendah kepuasan kerja. Minat memilih jurusan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji korelasi dengan perolehan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,648 < 0,242$ ) yang artinya semakin tinggi persepsi kebisingan maka akan semakin rendah kepuasan kerja. Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Minat Memilih Jurusan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Untuk nilai signifikansi pada hipotesis ketiga ini sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,154 > 3,175$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan analisis data koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang bermakna bahwa pengaruh secara simultan antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,239 atau 23,9%.

## Referensi

- Alkan, M. F., & Emmioğlu-Sarıkaya, E. (2023). Factors Explaining Workplace Learning of Turkish Research Assistants. *Vocations and Learning*, 16(2), 371–393. <https://doi.org/10.1007/s12186-023-09320-3>
- Bentsalo, I., Loogma, K., Ümarik, M., & Väljataga, T. (2024). Challenges and Risk Factors of Early Leaving from IVET: Perceptions of Students and Schools' Staff. *Vocations and Learning*, 17(2), 1–21. <https://doi.org/10.1007/s12186-024-09345-2>
- Calderon-Villarreal, A., Garcia-Hernandez, A., Olvera-Gonzalez, R., & Elizondo-Garcia, J. (2025). Parental Involvement Barriers and Their Influence on Student Self-Regulation in Primary Education. *Education and Urban Society*. <https://doi.org/10.1177/00131245251314489>
- Dubeau, A., & Chochard, Y. (2024). Influence of Guidance on Occupational Image and Traineeship's Satisfaction of Vocational Students. *Vocations and Learning*, 17(2), 297–310. <https://doi.org/10.1007/s12186-023-09341-y>
- Hou, D. X., Su, R., & Tay, L. (2023). Measuring SETPOINT vocational interest dimensions: The development and validation of three short scales. *Journal of Vocational Behavior*, 103959. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2023.103959>
- Hor, A., Lai, E., Suet, W., Yin, E., & Tsz, C. (2024). “I can curate my career”: A career counseling program for future orientations of school students. *Children and Youth Services Review*, 107627–107627. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2024.107627>
- Hsu, A. J. C., Chen, M. Y.-C., & Shin, N.-F. (2021). From academic achievement to career development: does self-regulated learning matter? *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09486-z>
- Liang, Y., Zhou, N., & Cao, H. (2023). Stability and change in configuration patterns of various career-related parental behaviors and their associations with adolescent career adaptability: A longitudinal person-centered analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 145, 103916–103916. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2023.103916>
- Muzaffar, H. (2021). Does passion ignite intentions? Understanding the influence of entrepreneurial passion on the entrepreneurial career intentions of higher education students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09500-4>
- Oszwa, U., & Buczak, A. (2024). Latent Profiles of Passion and Categories of University Students' Passionate Activities: Difficulties in the Empirical Systematisation of Passion. *European Journal of Education*, 60(1). <https://doi.org/10.1111/ejed.12821>
- Rausch, A., Abele, S., Deutscher, V., Greiff, S., Kis, V., Messenger, S., Shackleton, J., Tramonte, L., Ward, M., & Winther, E. (2024). Designing an International Large-Scale Assessment of Professional Competencies and Employability Skills: Emerging Avenues and Challenges of OECD's PISA-VET. *Vocations and Learning*. <https://doi.org/10.1007/s12186-024-09347-0>
- Sawitri, D. R., & Creed, P. A. (2021). Perceived research environment, motivation, and academic interest in research: a social-cognitive perspective. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-020-09449-w>
- Vautero, J., Silva, A. D., & do Céu Taveira, M. (2021). Family influence on undergraduates' career choice implementation. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 21. <https://doi.org/10.1007/s10775-020-09453-0>
- Vu, T., Meeter, M., Hofman, A., Jansen, B., Magis-Weinberg, L., van Triest, E., & van Atteveldt, N. (2025). Academic motivation–achievement cycle and the behavioural pathways: A short-timeframe experiment with manipulated perceived achievement. *British Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1111/bjep.12731>

- Woo, H., Heo, N., Jang, H., & Jang, Y. (2021). Parental and school factors on American high school students' academic and career intentions in STEM fields. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09498-9>
- Yang, Y., Ye, X., Ma, X., & Wu, H. (2024). How does developmental advising impact college students? Findings from medical students in China. *Studies in Higher Education*, 49(12), 1–17. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2326059>